

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari, mencatat, menganalisis dan menyusun hasil laporan. Secara umum, penelitian merupakan suatu upaya untuk memecahkan permasalahan yang ada. Penelitian berisikan serangkaian upaya dengan tata cara yang tersusun secara sistematis dan bertujuan untuk memecahkan permasalahan serta melaporkan hasil penelitian. Metodologi penelitian merupakan serangkaian tata cara yang digunakan dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Dalam hal ini adalah tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Dilihat berdasarkan pendekatannya, penelitian dibagi menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah⁴⁶.

⁴⁶ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya Bandung 2015) 6

Menurut pendapat Dezin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam metode kualitatif yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen⁴⁷.

Dari konteks masalah yang ada, penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian fenomenologi, karena fenomenologi sendiri memiliki tujuan yaitu menginterpretasi dan menjelaskan pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan, termasuk pengalaman berinteraksi dengan orang lain maupun lingkungan sekitar.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan studi lapangan, kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen serta pengumpul data. Sehingga peneliti dituntut terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta mengumpulkan data yang diperlukan

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di Kota Kediri dengan subjek homoseksual yang sudah *coming out* dan berusia 18-40 tahun. Data yang diperlukan yakni informasi mengenai gambaran penyesuaian diri dan faktor yang mempengaruhi homoseksual yang ada di kota Kediri

⁴⁷ Ibid, 6.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian atau menangkap fenomena yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti untuk mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kota Kediri.

Pemilihan lokasi ini karena di Kota Kediri saat ini terdapat beberapa yayasan yang bergerak pada bidang sosial maupun kemanusiaan didalamnya melibatkan kelompok-kelompok marginal seperti homoseksual

4. Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain⁴⁸. Pengambilan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel

⁴⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar : syakir Media Press) 142

yang akan diteliti. Adapun data diperoleh dari data primer dan data sekunder.

C. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan, dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.⁴⁹

D. Data sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung, dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya, dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.⁵⁰

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban⁵¹.

Menurut Nazir, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si

⁴⁹ Hardani, Nur hikmatul auliya, helmina andriani dkk, *metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 247

⁵⁰ Hardani, Nur hikmatul auliya, helmina andriani dkk, 247.

⁵¹ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya Bandung 2015)186

penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵²

Wawancara didefinisikan oleh Moleong sebagai salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan komunikasi kepada dua orang atau lebih. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai alat bantu yang berisi mengenai fokus penelitian. Penelitian ini memiliki lima subjek yang merupakan pelaku homoseksual di Kota Kediri. Hal yang menjadi pedoman wawancara akan mengacu pada fokus penelitian yaitu gambaran *Self Awareness* pada homoseksual di Kota Kediri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Observasi

Observasi atau metode pengamatan merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat perilaku subjek dengan setting sebenar-benarnya tanpa adanya proses pengkondisian agar dapat menelaah makna dari suatu fenomena sebenar-benarnya.⁵³ Untuk memudahkan proses analisis data, peneliti menggunakan bantuan *field notes* atau catatan lapangan saat melakukan observasi kepada subjek. Johnson & Christensen menyebutkan ada empat jenis observasi penelitian yaitu partisipan sepenuhnya.⁵⁴ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan

⁵² Hardani, Nur hikmatul auliya, helmina andriani dkk, *metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) 138

⁵³ Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016). Hal. 116

⁵⁴ Ibid. 117.

jenis observasi observer sebagai partisipan yang menginformasikan kehadirannya kepada subjek yang akan melakukan penelitian dalam jangka waktu tertentu.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang ada. Metode ini dinilai lebih mudah dibandingkan dengan pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data pada dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan dari dokumentasi pada penelitian adalah sebagai penguat data yang diperoleh dilapangan.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁵ Instrumen pengumpulan data menurut Arikunto yaitu alat untuk penelitian yang fungsinya untuk mengumpulkan data.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Sebuah penelitian kuantitatif harus dapat mengungkapkan kebenaran secara objektif. Oleh karena itu, proses pengecekan keabsahan data menjadi sangatlah penting. Tujuan dilakukan proses tersebut adalah

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 222.

untuk menguji data yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data agar memiliki validitas yang tinggi. Proses pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Meleong merupakan sebuah teknik atau metode yang dilakukan untuk mengukur keabsahan suatu data penelitian dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data yang telah didapatkan sebelumnya.⁵⁶

Dezin menyatakan terdapat empat macam teknik triangulasi yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *sumber, metode, penyidik dan teori*.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai cara untuk mengecek keabsahan data-data yang diperoleh dari proses penelitian. Triangulasi sumber menurut Moleong merupakan proses pengujian keabsahan penelitian kualitatif dengan membandingkan dan mengecek validitas dari suatu data penelitian yang didapatkan dengan alat dan waktu yang berbeda-beda

8. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan

⁵⁶ Moleong, Op. Cit., 330.

⁵⁷ Moleong, Loc. Cit.

atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas⁵⁸

Menurut Riyanto reduksi data ialah data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses *living in* dan *living out*. Maksudnya, data yang terpilih adalah *living in* dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah *living out*⁵⁹

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan ekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga perlu

⁵⁸ Hardani, Nur hikmatul auliya, helmina andriani dkk, *metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) 164

⁵⁹ Hardani, Nur hikmatul auliya, helmina andriani dkk, *metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) 165

diteliti agar menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁰

9. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif tidak mempunyai batas-batas yang tegas oleh sebab desain serta fokus penelitian dapat mengalami perubahan yang bersifat emergent.⁶¹

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif diuraikan dengan memaparkan proses pelaksanaan penelitian yang diawali dengan penelitian pendahuluan, penyusunan proposal, pengembangan desain, pengumpulan data dan analisis data serta penulisan laporan.⁶²

⁶⁰ Zuchri Abdussammad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press, 2021) 162

⁶¹ Ibid, 108

⁶² Hardani, Nur hikmatul auliya, helmina andriani dkk, *metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) 275